

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dianalisis penulis terkait judul penelitian “Analisis Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas V di MI Hijriyah 1 Palembang”, penulis dapat menyimpulkan hal-hal yang telah didapat dari penelitian sebagai berikut :

1. Strategi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas V baik dalam proses pembelajaran maupun di luar jam jadwal pembelajaran dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu Pembiasaan, Keteladanan dan Kegiatan Spontan. a) Pembiasaan, kegiatan yang dilakukan dengan membiasakan anak melakukan amal saleh seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembiasaan tahfiz sebelum masuk kelas, pembiasaan 3S (salam, sapa dan senyum). b) Keteladanan, sebuah kegiatan mencontohi guru sebagai orang yang teladan baik dalam berkomunikasi, memiliki sifat yang sabar dan ramah, serta keteladanan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang baik dengan mengaitkan sifat-sifat nabi yang mana juga dapat dijadikan sebuah teladan untuk dicontoh. c) Kegiatan spontan, kegiatan dilakukan guru secara tiba-tiba sesuai dengan situasi misalnya dengan menegur anak yang membuat kesalahan, memberikan nasihat peserta didik yang melakukan pelanggaran, dan memberikan hukuman jika memungkinkan untuk anak agar dapat dijadikan sebagai sebuah pelajaran untuk tidak melakukan hal yang tidak sesuai lagi.

2. Problematika yang dialami guru dalam membentuk karakter religius peserta didik adalah permasalahan yang datang dari diri peserta didik itu diantaranya, Peserta didik yang susah diatur, kurang rasa peduli dalam diri peserta didik, memiliki sifat keras kepala yang tinggi dan kurang memiliki kesadaran diri untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik Peserta didik dengan masalah tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor dialami. *Pertama* dari faktor lingkungan keluarga yang tidak mendukung dan kurang memberikan perhatian. Dan *kedua*, faktor lingkungan pertemanan yang memberikan pengaruh besar karena sebagian waktunya juga dihabiskan bersama teman-temannya.

B. Saran

Adapun saran atas hasil penelitian yang telah didapatkan yaitu :

1. Guru berkoordinasi dengan sekolah yang sebaiknya menambah strategi dalam membentuk karakter religius misalnya dengan penambahan kegiatan-kegiatan rutin keagamaan yang bisa dilakukan selama 1 minggu sekali. Dan juga guru agar senantiasa meningkatkan kualitas serta menjadi teladan yang lebih baik.
2. Peserta didik harus lebih memiliki kesadaran dalam mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Orang tua juga hendaknya dapat mendorong, mendukung dan membantu dalam membentuk karakter religius anak baik dalam segi intelektual maupun keterampilan hingga menjadikan penerapan.